

**NIKAH SIRI DAN AKIBAT HUKUM TERHADAP KELUARGA DI KENAGARIAN
TIGO KOTO SILUNGKANG KECAMATAN PALEMBAYAN
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy Sakhsiyyah)



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Disusun Oleh:

SUCI PRATAMI

NIM : 1513010027

**FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440 H/2019 M**

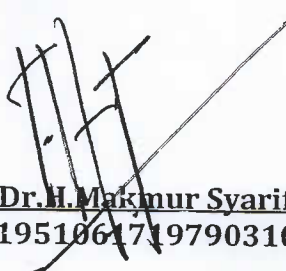
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **Nikah Siri dan Akibat Hukum Terhadap Keluarga di Kenagarian Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam**, yang disusun oleh **Suci Pratami, BP. 1513010027**, mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

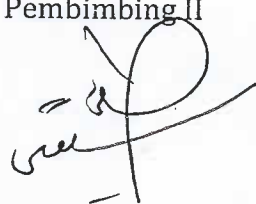
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 31 Juli 2019

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Makmur Syarif, SH., M. Ag
NIP. 195106171979031003

Pembimbing II


Dr. Elfia, M. Ag
NIP. 197903172005012006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul nikah siri dan akibat hukum terhadap keluarga di Kenagarian Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam yang ditulis oleh Suci Pratami, NIM.1513010027. Jurusan Hukum Keluarga (Ahwah al-Syakhsiyyah) Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Adapun maksud dari judul ini adalah nikah siri yang dilakukan oleh masyarakat Kenagarian Tigo Koto Silungkang dan akibat hukum dari nikah siri terhadap keluarga. Latarbelakang dari penelitian ini adalah praktek nikah siri yang menjadi kebiasaan dilakukan oleh masyarakat di Kenagarian Tigo Koto Silungkang. Sementara yang menjadi rumusan masalah adalah kenapa terjadi pernikahan siri di Kenagarian Tigo Koto Silungkang dan apa akibat hukumnya terhadap keluarga. Pertanyaan penelitian dari skripsi ini adalah: *Pertama*, apa faktor yang menyebabkan terjadinya nikah siri di Kenagarian Tigo Koto Silungkang. *Kedua*, bagaimana pelaksanaan nikah siri di Kenagarian Tigo Koto Silungkang. *Ketiga*, bagaimana akibat hukum dari pernikahan siri terhadap keluarga di Kenagarian Tigo Koto Silungkang. Dalam penulisan ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek penelitian masyarakat Kenagarian Tigo Koto Silungkang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan tehnik random sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan, *pertama*: faktor yang menyebabkan terjadinya nikah siri adalah rendahnya perekonomian, rendahnya pendidikan, hamil di luar nikah, tidak ada akta cerai dengan suami atau istri pertama, kurangnya kesadaran hukum, tidak direstui orang tua dan faktor usia. *Kedua*, proses pelaksanaan nikah siri pada dasarnya hampir sama dengan pelaksanaan nikah resmi hanya terletak pada perbedaan nikah siri dilakukan tidak dihadapan Pegawai Pencatat Nikah. *Ketiga*, akibat hukum nikah siri terhadap keluarga tidak memiliki akta nikah, kesulitan dalam mengurus surat-surat berharga (administrasi hukum), dan sebagian pelaku nikah siri bisa mengurus surat-surat tersebut dengan menggunakan surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) kebenaran sebagai pasangan suami istri tanpa akta nikah. Anak tetap memperoleh pendidikan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, serta nafkah yang hanya tercukupi untuk kebutuhan sehari-hari karena lemahnya perekonomian.

Abstrack

The title of this minithesis is, “ siri marriage and legal concequences on the family at Kenagarian Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam”. Written by Suci Pratami, Reg. Number 1513010027. Majoring in family law (ahwal asy syakhsiyyah) in sharia faculty of the Islamic state university of Imam Bonjol Padang. The purpose of this title is the siri marriage conducted by the people of Kenagarian Tigo Koto Silungkang and legal consequences on the family. The background of this research is the practice of siri marriage which has become a habbit by the community of Kenagarian Tigo Koto Silungkang. Problem formulation is why there is a siri marriage in Kenagarian Tigo Koto Silungkang and legal consequences on the family. The research question is *first*, what are the factors that cause the marriage of siri in Kenagarian Tigo Koto Silungkang. *Second*, how to implement siri marriages in Kenagarian Tigo Koto Silungkang. *Third*, how to legal consequences of siri marriage to the family in Kenagarian Tigo Koto Silungkang. This research the author use this type of *field research* with the subject of the research community Kenagarian Tigo Koto Silungkang. Data collection was conducted by interview using a *random sampling* technique. Based on the research results obtained can be concluded. *First*, the factors that cause the occurrence of siri marriage are low education, low economy, pregnancy out of wedlock, no divorce certificate with the first husband or wife, lack of legal awareness, not approved by parents, and age. *Second*, the process of implementation of siri marriage is basically almost the same as the implementation of official marriage, only lies in the differences in marriage siri done not before the registrar of marriage. *Third*, the consequence of siri marriage law on families having no marriage certificate, difficulties in securing securities (legal administration), and some siri marital perpetrators can take care of these letters using a statement of absolute responsibility (SPTJM) of truth as a married couple without a marriage certificate. Children continue to receive education with applicable terms and conditions and a living that is only fulfilled for daily needs because of the weak economy.